

Sengketa Lahan Makam Hadang JORR W2

JAKARTA — Pembangunan proyek ruas tol Jakarta Outer Ring Road West 2 (JORR W2) di wilayah Jakarta Barat ternyata belum sepenuhnya rampung. Tersisa area lahan berisi 27 makam yang belum dibebaskan.

Asisten Pembangunan dan Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Jakarta Barat, Asril Marzuki, menuturkan, lahan yang masih menghadang itu berupa tanah makam wakaf seluas 1,5 hektare di RW 01 Meruya Utara, Kembangan. "Dari 205 makam yang ada, hanya 27 yang belum bisa dipindahkan," katanya kemarin.

Menurut Asril, relokasi pemakaman sudah berlangsung sejak Januari 2013 dan dilakukan secara bertahap. Sejauh ini, Suku Dinas Pertamanan dan Pemakaman setempat telah menyediakan lahan pengganti makam itu, yang letaknya tak jauh dari lokasi lama.

Relokasi makam, Asril melanjutkan, ditargetkan rampung pada April mendatang. Bila masih ada kendala, pihaknya terpaksa melakukan penggusuran. "Saat ini kami sedang melakukan pendekatan personal untuk membicarakan soal ini," kata Asril.

Ketua RW 01 Meruya Utara, Yaman, 52 tahun, mengatakan ada dua warga yang saling mengklaim kepemilikan lahan pemakaman itu. Mediasi sudah dilakukan tapi belum ada titik temu. "Dua warga ini saling mengaku satu sama lain, padahal lahan pemakaman tidak untuk diperjualbelikan juga," katanya sambil menambahkan, kedua warganya itu sama-sama tak bisa memperlihatkan surat kepemilikan tanah masing-masing.

Proyek JORR W2 membentang melewati Kelurahan Meruya Utara, Meruya Selatan, dan Joglo. Secara keseluruhan, proyek sudah berjalan 80 persen dan ditargetkan akan selesai pada 2014.

● ADITYA BUDI MAN